

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program magang adalah kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman kerja secara langsung sebelum lulus. Khususnya bagi mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Magang merupakan kegiatan wajib dilaksanakan bagi mahasiswa yang sedang menempuh semester 7 (D4) dan semester 5 (D3) di Politeknik Negeri Jember. Kegiatan Magang diharapkan dapat menjadi penghubung dalam pertukaran informasi antara pihak perguruan tinggi dan pihak instansi atau perusahaan serta dapat menjadi wadah bagi mahasiswa sehingga mampu memasuki dunia usaha dan dunia kerja

Peternakan ayam petelur merupakan salah satu bidang usaha unggas yang berkembang pesat di Indonesia karena mampu menghasilkan dua jenis produk penting, yaitu telur sebagai produk utama dan daging sebagai produk sampingan. Ayam petelur mengalami tiga tahap pertumbuhan, yaitu fase *Starter* (DOC–6 minggu), fase *Grower* (6–18 minggu), dan fase *Layer* (18 minggu hingga afkir). Keberhasilan pemeliharaan pada setiap fase sangat dipengaruhi oleh tiga aspek utama, yaitu *breeding*, *feeding*, dan manajemen, di mana manajemen kesehatan menjadi komponen yang berperan penting dalam mempertahankan performa produksi.

Manajemen kesehatan pada peternakan ayam petelur merupakan rangkaian kegiatan yang bertujuan untuk menjaga kondisi fisiologis ayam tetap optimal, mencegah penyakit, serta mendukung produktivitas secara berkelanjutan. Aspek ini menjadi salah satu faktor kunci keberhasilan pemeliharaan karena kesehatan ayam berpengaruh langsung terhadap tingkat produksi telur, konversi pakan, dan efisiensi usaha. Komponen utama dalam manajemen kesehatan mencakup penerapan *biosecurity* yang ketat, program vaksinasi, pengaturan nutrisi dan lingkungan, serta *monitoring* kesehatan ternak secara teratur. Menurut Jeffrey (2006), *biosecurity* merupakan suatu usaha pencegahan penularan penyakit pada suatu daerah dengan cara menghindari kontak antara hewan dan mikroorganisme. *Biosecurity* berfungsi sebagai garis pertahanan pertama untuk mencegah masuk dan menyebarnya

patogen, mencakup pembatasan lalu lintas manusia dan peralatan, sanitasi kandang, desinfeksi rutin, serta pengendalian vektor penyakit seperti tikus, lalat, dan serangga. Selain itu, program vaksinasi dilaksanakan sesuai jadwal pertumbuhan ayam untuk memberikan kekebalan terhadap penyakit penting seperti *Newcastle Disease* (ND), *Infectious Bronchitis* (IB), Gumboro (IBD), *Avian Influenza* (AI), dan *Fowl Pox*. Vaksinasi yang terjadwal dan tepat sasaran sangat penting dalam menekan angka mortalitas serta mempertahankan performa produksi.

Selain itu, pengelolaan lingkungan kandang seperti pengaturan suhu, sirkulasi udara, tingkat kelembapan, dan kepadatan populasi merupakan aspek penting dalam menjaga kesehatan ayam. Kondisi lingkungan yang tidak sesuai dapat memicu stres fisiologis, yang selanjutnya menurunkan sistem kekebalan dan meningkatkan kerentanan ayam terhadap penyakit infeksi. Pemberian pakan berkualitas dan disesuaikan dengan kebutuhan nutrisi pada setiap fase pertumbuhan, serta penambahan suplementasi vitamin dan mineral, juga berperan dalam memperkuat imunitas dan mendukung proses metabolisme ayam secara optimal.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan magang secara umum adalah mengasah pengetahuan dan keterampilan serta memberikan pengalaman kerja bagi mahasiswa tentang aktivitas perusahaan. Magang bagi mahasiswa juga diharapkan dapat memahami penerapan pengetahuan teori yang telah didapat dan membandingkan dengan fakta dilapang.

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Mahasiswa dapat memahami manajemen pemeliharaan ayam petelur di CV Tiga Putra Perkasa.
- b. Mahasiswa dapat mengetahui manajemen kesehatan dan *biosecurity* ayam petelur pada fase *pullet* di CV Tiga Putra Perkasa

1.2.3 Manfaat Magang

- a. Mahasiswa dapat memahami terkait penerapan teori yang diperoleh dengan fakta yang terjadi di lapang.
- b. Mahasiswa akan mendapatkan pemahaman mendalam tentang CV Tiga Putra Perkasa, mulai dari pemilihan jenis ayam, metode pemeliharaan, teknologi yang digunakan, pemberian pakan, hingga cara mencegah dan mengatasi penyakit.
- c. Mahasiswa dapat mengembangkan ilmu pengetahuan tentang program vaksinasi dan pencegahan penyakit ayam petelur pada fase *pullet*.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan magang dilaksanakan di CV Tiga Putra Perkasa yang berada di kandang Maliran A (MA) di Dusun Semanding, RT 004/007, Desa Kawedusan, Kecamatan Ponggok, Kabupaten Blitar, Jawa Timur. Pelaksanaan magang dimulai dari tanggal 22 Juli sampai 22 November 2025. Jadwal kerja dilakukan 8 jam per hari mulai pukul 07.00 WIB hingga 16.00 WIB. Selain itu, terdapat kegiatan kontrol kandang yang dilakukan diluar jam kerja mulai pukul 20.00 WIB sampai 21.00 WIB dan kontrol pagi pukul 06.00 WIB sampai 07.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan magang adalah dengan mengikuti kegiatan yang dilaksanakan secara rutin dan telah menjadi kebijakan CV Tiga Putra Perkasa. Pengumpulan data primer dilakukan dengan mengikuti praktik langsung dalam kegiatan pemeliharaan ayam petelur serta diskusi langsung dengan mandor dan karyawan CV Tiga Putra Perkasa. Data sekunder diperoleh dari catatan CV Tiga Putra Perkasa yang dicatat dalam buku BKPM dan diolah secara deskriptif dan disusun menjadi sebuah laporan magang.

optimal dan tidak rentan terhadap penyakit (Lestariningsih dkk., 2021). Pemberian vitamin di CV Tiga Putra Perkasa sering dilakukan pada ayam fase *Starter* dan *Grower*. Vitamin diberikan untuk menghindari stres pada ayam. Stres pada ayam dapat diakibatkan karena suhu kandang, pasca vaksinasi, pergantian musim, *molting*, pergantian pakan, pindah kandang, dan beberapa faktor lainnya. Vitamin yang sering digunakan pada CV Tiga Putra Perkasa yaitu vitamin yang mengandung elektrolit. Menurut (Salido dkk., 2025) vitamin yang mengandung elektrolit ini merupakan vitamin kombinasi antara vitamin dan mineral (natrium dan kalium) selain itu memiliki kandungan antistres, berfungsi untuk meningkatkan daya tahan tubuh. Vitamin yang mengandung antistres yang sering diberikan pada ayam karena ayam mudah stres dalam keadaan apapun. Bila ayam stres maka penyakit akan lebih mudah menyerang. Vitamin ini biasanya dicampur dalam air minum. Pemberian obat bertujuan untuk menyembuhkan penyakit yang menyerang ayam. Pemberian obat ini sesuai dengan kondisi ayam. Berikut Dosis Penggunaan Vitamin dan Obat disajikan pada tabel 3.9.